

JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords: *Learning difficulties, social studies (ekonomi) subjects, junior high school (SMA) students*

Kata kunci : kesusahan belajar, Mata Pelajaran ekonomi, siswa SMA

Korespondensi Penulis:
Nomor Tlp: 085394290469



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No.
124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi
Tenggara, Indonesia.

Email:
pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

ANALISA FAKTOR- FAKTOR KESUSAHAN BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA MURID KELAS X SMA NEGERI 1 BATU ATAS KABUPATEN BUTON SELATAN

Jamal Adri

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu
Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi
Tenggara 93721, Indonesia

Email: jamaladri@unidayan.ac.id

Abstract

This study aims at determining (1) the internal factors that cause learning difficulties in following the social studies (ekonomi) subject for grade X students of SMA Negeri 1 Batu Atas including attitudes in learning, motivation, interest and health; (2) external factors that cause learning difficulties in following the ekonomi subjects for grade X students of SMA Negeri 1 Batu Atas include the family, school and community environment. This research is descriptive research. The population used in this study was 20 students. The sample used in this study is the entire population. The data collection technique used is a questionnaire with a Guttman scale. The data analysis technique used is descriptive with a percentage. The results showed that (1) 38.68 percent of the factors causing social studies learning difficulties in SMA Negeri 1 Batu Atas, Buton Selatan Regency were due to internal factors and 61.32 percent due to external factors. (2) The difficulty in learning ekonomi from internal factors is caused by health 38 percent, attitude in learning 16 percent, motivation 15 percent and interest 31 percent; (3) The difficulty in learning ekonomi from external factors is caused by the community 38 percent, 16 percent of attitudes in learning, 15 percent motivation and 31 percent interest.

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batu Atas meliputi sikap dalam belajar, motivasi, minat dan kesehatan; (2) faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batu Atas meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala guttman. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor penyebab kesulitan belajar ekonomi siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Batu Atas Kabupaten Buton Selatan ini di 38,68 persen disebabkan oleh faktor internal dan 61,32 persen disebabkan oleh faktor eksternal. (2) Kesulitan belajar ekonomi dari faktor internal disebabkan oleh kesehatan 38 persen, sikap dalam belajar 16 persen, motivasi 15 persen dan minat 31 persen; (3) Kesulitan belajar ekonomi dari faktor eksternal disebabkan oleh Masyarakat 38 persen, sikap dalam belajar 16 persen, motivasi 15 persen dan minat 31 persen.

Cara Mengutip:

Adri, Jamal. 2020. Analisa Faktor- Faktor Kesusahan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Murid Kelas X SMA Negeri 1 Batu Atas Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 7 Nomor 1. Halaman 32 -38

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sesuatu pandangan kehidupan yang penting untuk pembangunan bangsa dalam negeri. Dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah yang menyertakan guru selaku pengajar serta murid selaku partisipan ajar, direalisasikan dengan terdapatnya interaksi guru dan murid disaat prosedur pembelajaran. Dalam kondisi pengelolaan, guru dengan harus merancang aktivitas pengajarannya dengan cara analitis serta berdasar pada peraturan serta konsep mengenai pembelajaran yang dikemas dalam wujud kurikulum.

Kemajuan sistem pembelajaran disaat ini menuntut adaptasi di seluruh faktor yang pengaruhi penerapan prosedur pembelajaran. Searah dengan itu, pembangunan di aspek pembelajaran merupakan bagian dari usaha buat mencerdaskan kehidupan bangsa serta tingkatkan mutu SDM Indonesia.

Usaha menciptakan SDM yang bermutu lalu telah dicoba oleh negara lewat pendidikan nasional, begitu juga sudah tertuang di dalam peraturan Nomor. 20 Tahun 2003 kalau pendidikan nasional berperan meningkatkan keahlian serta menciptakan karakter dan peradaban bangsa yang bergengsi guna mencerdaskan kehidupan bangsa, bermaksud buat peningkatan keahlian partisipan ajar supaya jadi orang yang berkeyakinan serta bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral agung, sehat, berpengetahuan, cakap, inovatif, mandiri, serta jadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Salah satu usaha itu dicoba dengan memutuskan Standar Nasional Pendidikan (SNP) selaku referensi untuk penerapan pembelajaran di Indonesia.

Supaya partisipan ajar bisa mempunyai wawasan serta keahlian itu maka partisipan ajar wajib sanggup memahami materi pembelajaran Ekonomi yang dibuktikan dengan hasil angka ataupun hasil yang memenuhi.

Mata pelajaran Ekonomi ialah salah satu pelajaran yang dikira susah. Susahnya mata pelajaran ini membuat uraian murid sedikit alhasil sehingga berdampak pada hasil belajar murid kurang memenuhi. Minimnya usaha- usaha yang wajib dicoba semacam penyempurnaan kurikulum, penyediaan buku pelajaran, pelatihan guru, sarana sekolah yang kurang mencukupi jadi permasalahan yang kerap dialami murid di Kelas X SMA Negeri 1 Batu Atas. Realitas ini diperburuk lagi dengan penyajian materi pelajaran yang kurang menarik, alhasil mengakibatkan kurangnya atensi murid Kelas X untuk mempelajarinya dengan serius. Sebab perihal itu, mayoritas murid kurang termotivasi dalam menekuni pelajaran ekonomi. Murid menekuni pelajaran ekonomi sepanjang ini cuma menjajaki sistem pengajaran yang cocok dengan kurikulum. Selain itu terdapat banyak murid yang mendapatkan angka jauh dibawah

KKM yang sudah ditetapkan. Perihal ini diakibatkan oleh kesusahan belajar bagi partisipan ajar.

Kesusahan belajar diakibatkan oleh dua aspek, ialah aspek dari dalam murid sendiri (internal) serta aspek yang datang dari luar (eksternal). Aspek yang bersumber dari dalam murid merupakan keadaan yang menyangkut permasalahan raga serta jiwa. Aspek raga mencakup panca indera, pusat syaraf serta kondisi raga pada umumnya. Sebaliknya aspek jiwa dekat hubungannya dengan observasi, kepedulian, marah, dorongan, hasrat serta intelegensi. Ada pula aspek yang datang dari luar diri murid yakni aspek sosial (Malik 2014). Oleh sebab itu untuk membagikan edukasi yang pas pada murid hingga pengajar ekonomi perlu memahami permasalahan yang menimbulkan kesusahan belajar pada mata pelajaran ekonomi serta berupaya agar kesusahan belajar itu bisa lekas terselesaikan.

Mutu pembelajaran pada biasanya menyertakan masukan, prosedur serta keluaran. Dalam perihal ini untuk mendapatkan mutu yang besar tidak terbebas dari aspek murid, materi pelajaran, guru, serta prosedur yang digunakan. Diantara aspek itu murid ialah faktor yang utama, karena dari mereka diharapkan keluarnya pergantian selaku efek dari prosedur belajar yang sudah dicoba. Sebaliknya faktor- faktor lain bagaikan penunjang dalam sesuatu cara mengajar. Dengan terdapatnya perihal itu maka murid dituntut lebih aktif dalam pelajaran ekonomi.

Cara potensial sudah dilakukan dengan harapan bisa mendapatkan angka prestasi yang memenuhi, tetapi kenyataannya prestasinya masih lazim. Realitas di atas menunjukkan ada halangan yang dirasakan murid sepanjang melakukan aktivitas belajarnya. Untuk mengetahui penyebab kesusahan belajar ekonomi perlu diadakan riset, khususnya mengenai kesusahan belajar ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Batu Atas

II. METODE PENELITIAN

Riset ini merupakan riset deskriptif. Tujuan dalam riset ini yakni menguraikan perihal faktor-faktor yang menyebabkan kesusahan belajar murid Kelas X di SMA Negeri 1 Batu Atas pada mata pelajaran Ekonomi.

Tempat riset ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batu Atas. Riset ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 hingga Februari 2020.

Populasi dalam riset ini yakni seluruh murid Kelas X di SMA Negeri 1 Batu Atas yang berjumlah 20 murid. Sampel dalam riset menyertakan semua populasi murid (sampel jenuh).

Metode pengumpulan informasi yang dipakai dalam riset ini ialah dengan membagikan angket faktor-faktor kesusahan murid dalam belajar ekonomi dan diserahkan pada semua populasi yang terdiri murid kelas X di SMA Negara 1 Batu Atas. Asifikasi angket diselaraskan dengan kisi- kisi

instrumen yang bersumber pada amatan filosofi yang dilakukan

Analisa informasi pada riset ini memakai analisa deskriptif persentase. Metode analisa deskriptif dengan prosentase dicoba dengan alasan untuk mendefinisikan aspek internal serta eksternal dengan ukuran persen supaya lebih gampang buat diketahui aspek apa saja yang lebih mengarah dirasakan oleh murid.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

SMA Negara 1 Batu Atas sah didirikan pada tanggal 1 Desember 2011 didasar binaan Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan. dikala ini SMA Negara 1 Batu Atas di Pimpin oleh Bapak Subiadi. SMA Negeri 1 Batu Atas berlokasi di Desa Batu Atas Timur Kecamatan Batu Atas Kabupaten Buton Selatan.

Dari sisi fasilitas sekolah ini masih banyak kekurangan dan butuh bantuan baik dari masyarakat maupun Pemerintah Pusat dan Daerah. Luas tanah sebesar 5,250 m² dan waktu penyelenggaraan kegiatan di lakukan pada waktu pagi. Sumber listrik bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Diesel dengan daya listrik 220 watt.

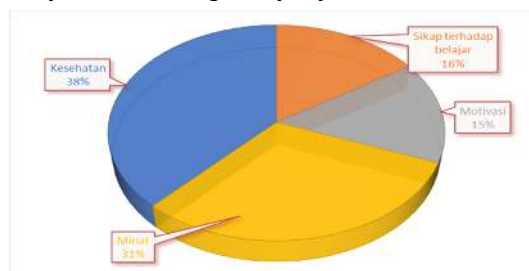
Bersumber pada hasil survey situasi ruang belajar agak memadai sedang perpustakaan masih terbatas rujukan. Situasi area sekolah terkategori mendukung serta para murid mempunyai atensi belajar yang besar. Tetapi atensi belajar besar ini tidak disupport oleh fasilitas- fasilitas sekolah yang bagus. Perihal ini logis sebab bisa diamati dari tingkatan akreditasi sekolah yang sedang B. berarti tengah ada perihal yang wajib tingkatkan untuk mengurangi kesulitan belajar siswa.

2. Hasil Analisis Deskriptif Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Ditinjau dari Faktor Internal

Bersumber dari hasil angket riset terlihat pada gambar berikut:

Gambar 1

Persentase Faktor Internal Penyebab Kesulitan Belajar: dalam mengikuti pelajaran Ekonomi



Sumber: Hasil Analisis Data dengan Menggunakan Ms. Excel 2019

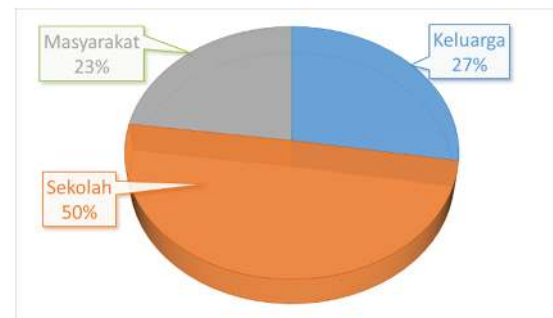
Dari bagan di atas nampak kalau Kesusahan belajar Ekonomi dari aspek internal diakibatkan oleh kesehatan 38 persen, sikap dalam belajar 16 persen, motivasi 15 persen serta minat 31 persen.

3. Hasil Analisis Deskriptif Faktor-Faktor Kesusahan Belajar Ekonomi Ditinjau dari Faktor Eksternal.

Bersumber hasil angket riset terlihat pada gambar berikut:

Gambar 2

Persentase Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar dalam mengikuti pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Batu Atas



Sumber: Hasil Analisis Data dengan Menggunakan Ms. Excel 2019

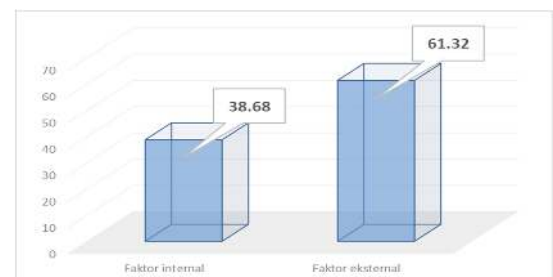
Dari gambar 2 nampak kalau dari Kesusahan belajar ekonomi dari aspek eksternal diakibatkan oleh Masyarakat 23 persen, sekolah 50 persen, serta keluarga 27 persen.

4. Hasil Analisis Deskriptif Faktor-Faktor Kesusahan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Ditinjau dari Perbandingan Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

Untuk melihat analogi persentase aspek mana yang sangat mempengaruhi dalam kesusahan belajar bisa diamati pada gambar 3

Gambar 3

Kesusahan Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Batu Atas Kabupaten Buton Selatan (%)



Sumber: Hasil Analisis Data dengan Menggunakan Ms. Excel 2019

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar Ekonomi siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Batu Atas Kabupaten Buton Selatan ini di 38,68 persen disebabkan oleh faktor internal dan 61,32 persen disebabkan oleh faktor eksternal.

B. Pembahasan

Bersumber pada penjelasan hasil riset di atas, tujuan dilaksanakannya riset ini ialah mendeskripsikan seberapa besar faktor-faktor yang menimbulkan kesusahan belajar dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi murid SMA Negeri 1 Batu Atas Kabupaten Buton Selatan baik faktor intern ataupun faktor eksternal. Faktor intern sendiri ialah faktor yang berawal dari dalam diri murid yakni mencakup sikap murid kepada belajar, motivasi, minat serta kesehatan. Sebaliknya faktor eksternal ialah aspek yang berawal dari luar murid yakni mencakup situasi keadaan keluarga, sekolah serta masyarakat sekitar. Ulasan hasil riset ini dimaksudkan untuk menanggapi permasalahan riset yang sudah diformulasikan.

Bersumber pada persentase hasil riset, faktor dalam pemicu kesusahan belajar terdapat indikator sikap pada belajar sebesar 16 persen, indikator motivasi sebesar 15 persen, indikator minat sebesar 31 persen sebaliknya indikator kesehatan sebesar 38 persen (lihat gambar 1). Bersumber pada hasil itu bisa disimpulkan jika persentase paling tinggi dalam pemicu kesusahan belajar terletak pada indikator kesehatan. Perihal ini bisa dibbilang kalau keadaan kesehatan murid dalam mengikuti pelajaran ekonomi terkategori kecil.

Ada pula hasil riset sebab kesehatan bisa dibbilang kalau dari pandangan situasi raga murid, dan situasi penglihatan serta pendengaran siswa SMA Negeri 1 Batu Atas Kabupaten Buton Selatan dalam keadaan kurang baik. Bila itu bagus hingga berfungsinya pancaindera ialah syarat untuk melakukan pembelajaran dengan baik (Suryabrata 2011). Selain itu hal tersebut sependapat dengan (Slameto 2015) kalau cara belajar hendak terhalang kalau kesehatan seorang terganggu. Jadi, berartinya murid senantiasa melindungi kesehatan badan serta perlengkapan inderanya dengan mengkonsumsi santapan yang segar serta proporsional supaya energi senantiasa terpelihara serta melindungi kebersihan perlengkapan indera supaya tidak terhambat dikala belajar.

Sebaliknya di faktor lain bertentangan dengan indikator motivasi ialah bisa dibbilang kalau murid SMA Negeri 1 Batu Atas Kabupaten Buton Selatan mempunyai motivasi yang besar dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi perihal ini bisa diamati pada kalau motivasi cuma pengaruhi 15 persen pemicu kesusahan mengikuti pelajaran ekonomi. Hasil tersebut seperti yang dikemukakan oleh (Aunurrahman 2014) Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi murid untuk mengaktifkan potensi-potensi yang terdapat pada dirinya serta kemampuan di luar dirinya untuk menghasilkan tujuan belajar. Ha itu berarti motivasi dapat menangkis variabel kesulitan belajar.

Bersumber pada hasil riset dorongan serta minat bertolak balik, dimana pada biasanya motivasi yang besar dipengaruhi oleh minat yang besar pula. Berdasarkan hasil survei di SMA Negeri 1 Batu Atas hal tersebut diakibatkan oleh hambatan-hambatan lain yang tidak cocok dengan tujuan pembelajaran misalnya materi pelajaran yang disuguhkan, alat pembelajaran, strategi pembelajaran yang dipakai guru serta lain serupanya. Perihal ini sepikiran dengan (Nuryanto and Pambuko 2018)(Slameto 2015) minat yang besar sangat berpengaruh kepada kegiatan belajar. Sebab apabila materi pelajaran yang dipelajarinya tidak cocok dengan minat murid maka murid tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Jadi, bisa dibbilang bahwa murid SMA Negeri 1 Batu Atas Kabupaten Buton Selatan mempunyai motivasi yang besar dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi, tetapi sebab terdapatnya hambatan-hambatan lain membuat murid jadi tidak berkeinginan dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi.

Oleh karena itu bahwa guru harus dapat memahami karakteristik siswa agar dapat menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran ekonomi seperti menciptakan strategi pembelajaran yang lebih aktif seperti problem solving, pemberian tugas rumah sehingga siswa dapat berlatih secara mandiri. Selain itu perlu juga ditunjang dengan media pembelajaran yang lebih inovatif agar siswa merasa senang dengan media yang biasanya digunakan dan lebih mudah dalam memahami materi.

Berikutnya hasil riset faktor sikap dalam belajar dapat diartikan bahwa pandangan kesiapan belajar dan ketekunan murid SMA Negeri 1 Batu Atas Kabupaten Buton Selatan dikala mengikuti mata pelajaran bisa dibbilang lumayan besar. Sikap murid sungguh menentukan cara belajar berikutnya. Perihal ini sepikiran dengan (Aunurrahman 2014) kalau pada saat mengawali aktivitas belajar murid tentu dapat membangkitkan perasaan senang dalam mengikuti pelajaran ekonomi. hal tersebut akan memicu motivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang jauh lebih baik.

Sedangkan persentase hasil penelitian, faktor eksternal penyebab kesulitan belajar diketahui indikator keluarga sebesar 27 persen, indikator sekolah sebesar 50 persen, sedangkan indikator masyarakat sebesar 23 persen. (lihat gambar 2). Dari persentase hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar berada pada indikator sekolah.

Keadaan ruang kelas merupakan penyebab kesusahan belajar siswa yakni sebesar 33,33 persen. Hasil disebabkan oleh situasi ruang kelas yang kurang mensupport kegiatan belajar mengajar pula hendak berpengaruh dalam hasil belajar murid. Perihal ini berkaitan dengan

prasarana serta infrastruktur di sekolah. Hasil itu sehaluan dengan (Aunurrahman 2014) ketersediaan infrastruktur serta prasarana pembelajaran berakibat kepada terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kontributif. pemberian waktu yang kurang pas pula bisa memunculkan kesusahan belajar murid bagi (Slameto 2015) bila murid bersekolah pada saat keadaan tubuhnya telah letih atau lemas, misalnya pada siang hari, bakal alami kesusahan dalam menyambut pelajaran. Dalam hal ini kemungkinan waktu belajar yang dibagi kurang efektif sehingga berdampak pada kesulitan siswa dalam menerima materi guru karena kelelahan atau pembagian waktu yang terlalu lama sehingga siswa bosan dan malas saat berlangsungnya pelajaran. Kemudian dari hasil survei SMA Negeri 1 Batu Atas masih terdapat ruang kelas yang kurang memadai selain itu juga terdapat meja dan kursi yang sudah rusak tetapi dipaksa untuk digunakan. Selain itu juga tidak adanya akses internet untuk digunakan siswa sebagai bagian solusi dari kesulitan belajar.

Berikutnya hasil riset jika faktor sekolah bisa dipandang kurang mensupport kegiatan belajar mengajar maka ini bisa diakibatkan karna strategi mengajar, media pembelajaran, kedekatan murid dengan murid lain dan situasi ruang kelas serta pemberian durasi pembelajaran sedang kurang bagus. Bagi (Slameto 2015) bahwa tata cara mengajar guru yang kurang bagus akan mempengaruhi belajar murid. Lebih lanjut bila strategi yang dipakai masih simpel mungkin murid hendak jadi lesu serta jenuh dalam mengikuti pelajaran. Untuk (Slameto 2015) beranggapan bahwa perlengkapan pelajaran sangat berhubungan dengan metode belajar murid sebab perlengkapan yang digunakan oleh guru pada durasi mengajar digunakan pula oleh anak didik untuk menyambut materi yang diajarkan itu. Alhasil bila perlengkapan pelajaran yang kurang mensupport cara belajar mengajar bisa menimbulkan kesusahan murid dalam menyambut materi pelajaran. Bagi (Slameto 2015) relasi yang baik antar siswa itu perlu, supaya dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa. Relasi siswa yang kurang baik antar siswa juga mempengaruhi kesulitan belajar sebesar 19,44 persen Hal tersebut bisa menimbulkan murid jadi lesu dalam belajar sebab merasa rendah diri serta hendak berdampak pada hasil belajarnya. Ada pula situasi ruang kelas yang kurang mensupport kegiatan belajar mengajar pula hendak mempengaruhi dalam hasil belajar murid. Perihal ini berkaitan dengan alat serta infrastruktur di sekolah sepikiran dengan (Aunurrahman 2014) ketersediaan infrastruktur serta alat pembelajaran berakibat kepada terciptanya iklim pembelajaran yang lebih mendukung. pemberian durasi yang kurang pas juga bisa memunculkan kesusahan belajar murid bagi (Slameto 2015) bila murid bersekolah pada

saat situasi tubuhnya telah letih atau lemas, misalnya pada siang hari, hendak hadapi kesusahan dalam menerima pelajaran. Dalam perihal ini mungkin durasi belajar yang dibagi kurang efisien alhasil berakibat pada kesusahan murid dalam menyambut materi guru sebab kelelahan ataupun pemberian durasi yang sangat lama alhasil anak didik jenuh serta lesu dikala berlangsungnya pelajaran

Lingkungan keluarga ialah salah satu aspek yang pengaruhi murid dalam belajar. Perihal ini mencakup atensi yang diserahkan orang tua kepada buah hatinya dalam mensupport aktivitas belajar di rumah, situasi ekonomi keluarga dalam penuh keinginan sekolah anak dan atmosfer rumah dikala murid belajar. bagi (Slameto 2015) anak belajar butuh desakan serta penafsiran orang tua, apabila anak lagi belajar janganlah diusik dengan tugas- tugas di rumah. Terkadang anak hadapi lemas antusias, orang tua harus berikan penafsiran serta mendorongnya.

Bersumber pada hasil riset ini ditemui kalau dari bidang atensi orang tua murid kurang dalam mencermati belajar murid, alhasil murid kurang bergairah dalam belajarnya. Setelah itu dari bagian ekonomi keluarga, apabila kondisi orang tua murid kurang sanggup dalam penuh keinginan sekolah hingga murid jadi kurang terfasilitasi untuk mendukung perkembangan belajarnya. Tidak hanya itu dalam perihal atmosfer rumah murid yang tidak mensupport kegiatan belajarnya pula bisa jadi kesusahan anak didik dalam menekuni materi yang diserahkan guru.

Sebaliknya analisa hasil riset hal aspek lingkungan masyarakat terkategori dalam jenis amat mempersulit. Lingkungan masyarakat yang bagus hendak meningkatkan kerutinan yang bagus pula dalam kehidupannya. Bagi (Slameto 2015) masyarakat ialah aspek ekstern yang pula mempengaruhi kepada belajar murid, akibat itu terjalin sebab keberadaannya murid dalam masyarakat. Dalam perihal ini aktivitas murid di masyarakat hendak mempengaruhi dalam pemberian durasi belajar dengan kehidupannya di masyarakat sekitar bila aktivitas di warga itu tidak mengusik aktivitas belajar murid di rumah hingga aktivitas masyarakat itu memberi akibat positif kepada belajar serta kebalikannya. Tidak hanya itu sahabat bergaul pula ialah aspek yang mempengaruhi bagi (Slameto 2015) sahabat bergaul yang bagus hendak mempengaruhi bagus kepada diri murid, sedemikian itu pula kebalikannya, sahabat bergaul yang kurang baik tentu pengaruhi yang bertabiat kurang baik pula. Hingga hendaknya dalam bersahabat butuh diusahakan untuk mempunyai sahabat bergaul yang mensupport murid dalam belajar. Mass alat pula pengaruhi anak didik dalam berlatih. Mass alat yang bagus berikan akibat yang bagus kepada

anak didik serta pula kepada belajarnya (Slameto 2015). Dalam perihal ini hendaknya lebih bijaksana dalam memakai mass media biar tidak mengusik murid dalam belajarnya semacam tv, internet, majalah serta lain serupanya biar tidak di salah maanfaatkan.

Bersumber pada pemaparan di atas hal aspek eksternal pemicu kesusahan belajar dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi bisa dibidang keluarga serta sekolah memiliki akibat besar sebaliknya aspek masyarakat kurang mempengaruhi, alhasil dapat disimpulkan kalau aktivitas masyarakat murid di rumah tidak menimbulkan murid kesusahan berlatih sebab anak didik kurang aktif di area warga alhasil anak didik senantiasa bisa berlatih dengan bagus tanpa merasa tersendat dengan area sekelilingnya, sebaliknya dari aspek keluarga murid merasa mengusik aktivitas belajarnya semacam atmosfer di dalam rumah kurang bersih, riuh, kecil serta lain serupanya. Atensi orang berumur yang kurang, ekonomi keluarga yang menimbulkan murid kurang sarana, serta serupanya, dan aspek lingkungan sekolah yang kurang mensupport semacam alat pembelajaran, strategi pembelajaran serta pemberian durasi pembelajaran yang kurang efisien. Perlunya mengusahakan dari pihak sekolah serta khususnya guru untuk senantiasa tingkatkan mutu dalam perihal alat infrastruktur serta pembelajaran.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil analisa informasi riset serta ulasan yang dijabarkan, hingga periset bisa menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor kesusahan belajar dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi murid SMA Negara 1 Batu Atas Kabupaten Buton Selatan, yakni:

1. Faktor penyebab kesulitan belajar ekonomi siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Batu Atas Kabupaten Buton Selatan ini di 38,68 persen disebabkan oleh faktor internal dan 61,32 persen disebabkan oleh faktor eksternal.
2. Kesulitan belajar ekonomi dari faktor internal disebabkan oleh kesehatan 38 persen, sikap dalam belajar 16 persen, motivasi 15 persen dan minat 31 persen
3. Kesulitan belajar ekonomi dari faktor eksternal disebabkan oleh Masyarakat 38 persen, sikap dalam belajar 16 persen, motivasi 15 persen dan minat 31 persen.

B. Saran

Bersumber pada kesimpulan di atas, anjuran yang periset ialah sebagai berikut:

1. murid diharapkan aktif dalam pembelajaran ekonomi tidak hanya itu perlunya berlatih dengan cara mandiri baik di sekolah ataupun

rumah untuk betul-betul menguasai kiat materi pelajaran ekonomi

2. Guru wajib mempunyai ataupun memiliki strategi mengajar yang bermacam-macam alhasil murid lebih berkeinginan dalam mengikuti pelajaran semacam jalan keluar permasalahan ataupun problem solving dalam berikan pekerjaan mandiri pada siswa-siswa yang lemas dalam menguasai materi. Tidak hanya itu guru senantiasa berikan sasaran balik kepada hasil belajar murid.
3. Pihak sekolah seharusnya lebih sungguh-sungguh dalam memperjuangkan ruang kelas ataupun praktik dengan memenuhi serta menjaga perlengkapan serta alat pembelajaran dan lebih bijaksana dalam memilah durasi pembelajaran supaya bisa mensupport cara mengajar mata pelajaran ekonomi.
4. Keluarga seharusnya memberikan atensi serta memantau kemajuan anak dalam belajar dengan memandang hasil belajar serta berikan evaluasi atas hasil belajar yang diterima murid, dan menghasilkan atmosfer rumah yang hening supaya anak didik tidak tersendat dalam belajar di rumah, memperjuangkan sarana belajar semacam perlengkapan tulis, buku rujukan supaya murid bisa belajar di rumah.

DAFTAR REFERENSI

- Aunurrahman. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Malik, Oemar. 2014. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung.
- Nuryanto, and Zulfikar Bagus Pambuko. 2018. "Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9).
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.